MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENERAPAN APLIKASI CORETAX DALAM PROSES PEMBUATAN FAKTUR PAJAK DI PT. ARROW CHAIN MANAGEMENT DISTRIBUSI

Putri Amalia[1], Nisa Awalia[2]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
putriamalia0782@gmail.com[1], dosen03208@unpam.ac.id[2]

Abstract

The internship program conducted at PT Arrow Chain Management Distribusi provided students with direct exposure to digital-based tax administration, particularly through the use of the Coretax application in generating electronic tax invoices. Throughout the internship period, students were involved in several administrative tasks such as sorting sales invoices, updating sales records, uploading and revising tax invoices through the e-Faktur system, as well as printing and archiving tax documentation. The use of Coretax significantly improved accuracy, effectiveness, and efficiency in managing tax invoices while reducing the likelihood of manual errors commonly found in tax administrative processes. Through this internship, students gained practical understanding of the company's tax workflow, including invoice preparation, recording of returned goods, and ensuring data accuracy prior to tax invoice approval. The experience also enhanced students' competencies in accounting and taxation, particularly in operating digital administrative systems and understanding applicable tax regulations. Overall, this internship contributed meaningfully to strengthening students' readiness to enter the professional work environment, especially in financial and tax administration roles.

Keywords: Internship, Tax Invoice, Coretax, Tax Administration, e-Faktur.

Abstrak

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Arrow Chain Management Distribusi memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami proses administrasi perpajakan berbasis digital, khususnya melalui penggunaan aplikasi Coretax dalam pembuatan faktur pajak elektronik. Selama magang berlangsung, mahasiswa terlibat dalam berbagai tugas yang berkaitan dengan pemisahan faktur penjualan, rekapitulasi data, pengunggahan dan revisi faktur pada sistem e-Faktur, hingga proses pencetakan serta pengarsipan dokumen perpajakan. Penggunaan Coretax terbukti mampu meningkatkan ketelitian, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan faktur pajak, sekaligus mengurangi potensi kesalahan manual yang sering terjadi pada proses administrasi perpajakan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis mengenai alur kerja perpajakan perusahaan, mulai dari pembuatan invoice, pencatatan retur barang, hingga memastikan kesesuaian data sebelum faktur disahkan. Pengalaman magang ini juga memperkuat kompetensi mahasiswa dalam bidang akuntansi dan perpajakan, termasuk kemampuan mengoperasikan aplikasi administrasi digital serta memahami ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja profesional, khususnya di sektor administrasi keuangan dan perpajakan.

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Kata kunci: Magang, Faktur Pajak, Coretax, Administrasi Perpajakan, e-Faktur.	

1. Pendahuluan

Magang merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, sekaligus memahami bagaimana konsep-konsep akademik tersebut dioperasikan dalam lingkungan profesional. Pengalaman magang juga membantu mahasiswa beradaptasi dengan ritme pekerjaan lapangan, memahami budaya organisasi, serta meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan problem solving yang sangat diperlukan ketika memasuki dunia kerja.

Dalam bidang perpajakan, pemahaman mengenai administrasi dan pengelolaan faktur pajak merupakan kompetensi yang penting, terutama bagi mahasiswa yang mengambil konsentrasi manajemen, administrasi bisnis, maupun akuntansi. Pajak sendiri memiliki peran vital dalam struktur ekonomi nasional karena menjadi sumber utama pendapatan negara. Dana dari pajak digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan publik, mulai dari pembangunan infrastruktur hingga pelayanan sosial. Oleh karena itu, pemahaman terhadap administrasi perpajakan harus dikuasai dengan baik agar wajib pajak dapat melaksanakan kewajibannya secara benar dan tepat waktu.

Faktur pajak merupakan bukti pungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang diterbitkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada saat melakukan penyerahan barang atau jasa. Dokumen ini memiliki kedudukan hukum yang kuat sebagai dasar pelaporan pajak dan menjadi elemen penting dalam proses administrasi perpajakan perusahaan. Ketepatan dalam pembuatan faktur pajak sangat menentukan akurasi pelaporan pajak, sehingga kesalahan kecil sekalipun dapat berdampak pada sanksi administrasi maupun kendala dalam proses verifikasi pajak.

Seiring meningkatnya kebutuhan akan sistem perpajakan yang lebih efektif dan transparan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerapkan kebijakan penggunaan e-Faktur, yaitu faktur pajak yang dibuat secara elektronik melalui aplikasi resmi maupun aplikasi pihak ketiga yang telah memperoleh izin, termasuk Coretax. Sistem ini diatur dalam PER-31/PJ/2017 dan ditujukan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan, mengurangi potensi kecurangan, serta mempermudah PKP dalam menerbitkan faktur pajak secara efisien tanpa harus melalui proses manual yang memakan waktu.

PT Arrow Chain Management Distribusi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik menerapkan aplikasi Coretax untuk mengelola pembuatan faktur pajak secara digital. Penggunaan aplikasi ini membantu perusahaan menata administrasi perpajakan dengan lebih sistematis, mulai dari pemisahan data faktur, pengunggahan dan revisi e-Faktur, hingga proses persetujuan dan pengarsipan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa berkesempatan terlibat langsung dalam seluruh proses tersebut sehingga memperoleh pengalaman yang relevan dengan kebutuhan industri modern.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai aspek teknis penggunaan aplikasi Coretax, tetapi juga memahami bagaimana alur administrasi perpajakan dijalankan dalam perusahaan. Mulai dari pengelompokan faktur berdasarkan jenis pelanggan, rekapitulasi data secara berkala, hingga pembuatan invoice dan pencatatan Nota Retur Barang (NRB), seluruh proses memberikan gambaran nyata mengenai tantangan administrasi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

perpajakan dalam kegiatan operasional harian. Pengalaman ini sangat bermanfaat untuk membangun ketelitian, rasa tanggung jawab, dan kemampuan mengelola dokumen secara terstruktur.

Dengan adanya perubahan dalam sistem perpajakan berbasis digital, kegiatan magang di PT Arrow Chain Management Distribusi menjadi sarana penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari sisi teknis maupun profesional. Melalui keterlibatan langsung dalam penggunaan Coretax dan e-Faktur, mahasiswa tidak hanya memahami teori perpajakan, tetapi juga belajar menghadapi prosedur nyata yang melibatkan ketepatan data, efisiensi waktu, dan kepatuhan terhadap regulasi. Oleh karena itu, kegiatan magang ini memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi kebutuhan industri yang semakin terintegrasi dengan teknologi.

2. Tinjauan Pustaka

Konsep Aplikasi Coretax dalam Administrasi Perpajakan

Coretax merupakan salah satu *Approved Tax Application* yang telah memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk digunakan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam mengelola administrasi perpajakan secara digital. Aplikasi ini dirancang untuk membantu wajib pajak menyiapkan, memeriksa, dan menerbitkan Faktur Pajak Elektronik (e-Faktur) secara lebih sistematis. Coretax bekerja dengan mengintegrasikan data transaksi perusahaan ke dalam sistem perpajakan, sehingga proses pembuatan faktur dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Fungsi inti Coretax mencakup pembuatan faktur, revisi, pembatalan, dan pelaporan secara otomatis sehingga mengurangi risiko kesalahan manual yang umum terjadi dalam proses administrasi perpajakan.

Dibandingkan dengan aplikasi bawaan DJP, Coretax menawarkan fitur tambahan yang meningkatkan efisiensi kerja, seperti *auto validation*, pencocokan data transaksi, pengaturan nomor seri faktur pajak, hingga penyimpanan dokumen digital dalam satu sistem terpadu. Melalui platform ini, perusahaan dapat melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan kesesuaian data sebelum faktur dikirim ke sistem e-Faktur DJP. Fitur-fitur tersebut sangat membantu perusahaan yang memiliki volume transaksi tinggi seperti PT Arrow Chain Management Distribusi, karena setiap kesalahan data dapat berdampak pada penolakan faktur atau koreksi berulang.

Penggunaan Coretax juga memberikan manfaat dari sisi keamanan data. Sistem ini dilengkapi dengan mekanisme *backup* otomatis sehingga seluruh dokumen perpajakan tersimpan dengan baik dan dapat diakses kembali saat diperlukan. Selain itu, proses *approval* yang terstruktur memungkinkan perusahaan memastikan bahwa setiap faktur telah melewati tahap pengecekan internal sebelum diajukan ke sistem perpajakan resmi. Dengan demikian, Coretax tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga mendukung kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan.

Konsep Faktur Pajak dan Implementasinya dalam Sistem Digital

Faktur Pajak adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) sebagai bukti pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP). Dalam Undang-Undang PPN, faktur pajak harus berisi informasi tertentu seperti identitas penjual dan pembeli, jenis barang atau jasa, harga jual, nilai PPN yang dipungut, serta nomor seri faktur pajak (NSFP) yang telah ditentukan DJP. Ketelitian dalam penerbitan faktur pajak menjadi hal penting karena dokumen ini berfungsi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

sebagai dasar pelaporan pajak dan menjadi bukti sah pengkreditan pajak masukan oleh pihak pembeli.

Sejak diberlakukannya PER-16/PJ/2014 dan diperkuat dengan PER-31/PJ/2017, sistem perpajakan Indonesia telah beralih dari faktur manual menjadi Faktur Pajak Elektronik (e-Faktur). Sistem e-Faktur mengharuskan PKP untuk membuat dan melaporkan faktur pajak melalui aplikasi khusus yang terhubung dengan server DJP. Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan akurasi data, mencegah penerbitan faktur pajak fiktif, serta memudahkan proses pengawasan oleh pemerintah.

Dalam praktiknya, pembuatan faktur pajak melalui e-Faktur melibatkan beberapa tahapan, yaitu input data transaksi, validasi otomatis, pengunggahan ke server DJP, dan *approval*. Setiap kesalahan pada tahap awal dapat menyebabkan faktur tertolak, sehingga pengecekan data menjadi aspek penting dalam proses administrasi perpajakan. Karena itulah aplikasi seperti Coretax sangat relevan digunakan dalam industri dengan jumlah transaksi tinggi.

Integrasi Coretax dengan Sistem e-Faktur

Coretax bekerja sebagai sistem pendukung (*supporting system*) yang membantu PKP menyiapkan dan mengelola data sebelum diunggah ke e-Faktur DJP. Sistem ini memastikan bahwa seluruh data penjualan telah sesuai dengan format dan ketentuan perpajakan, termasuk:

- kesesuaian nomor seri faktur pajak (NSFP),
- kecocokan kode transaksi,
- kebenaran identitas PKP,
- kesesuaian harga dan nilai PPN,
- kelengkapan dokumen pendukung seperti invoice dan Nota Retur Barang (NRB).

Setelah data dinyatakan valid, Coretax akan mengirimkan faktur ke sistem e-Faktur DJP untuk mendapatkan approval. Proses ini membantu perusahaan menghindari kesalahan input berulang yang dapat memperlambat pekerjaan administrasi. Dengan adanya integrasi ini, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh dokumen pajak tersusun dengan baik dan siap untuk proses pelaporan bulanan.

Peran Coretax dalam Kegiatan Magang Mahasiswa

Dalam konteks kegiatan magang Putri Amalia di PT Arrow Chain Management Distribusi, penggunaan Coretax memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami alur administrasi perpajakan digital. Mahasiswa tidak hanya belajar membuat faktur pajak, tetapi juga mengecek kesesuaian data, melakukan revisi, melakukan pengarsipan, hingga mengelola dokumen pendukung seperti invoice dan retur barang. Pemahaman mengenai aplikasi ini sangat penting karena digitalisasi perpajakan telah menjadi standar nasional dan digunakan secara luas oleh perusahaan di berbagai sektor.

Melalui pengalaman praktis ini, mahasiswa dapat melihat bagaimana teori perpajakan yang dipelajari di kampus diterapkan dalam situasi nyata. Hal ini sejalan dengan tujuan program magang, yaitu memberikan pemahaman komprehensif mengenai prosedur administrasi perpajakan modern dan meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja profesional.

Konsep Pengalaman Magang

Program magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran kontekstual yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata di dunia

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

industri. Menurut Dewi (2020), magang adalah proses pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan memperkuat kompetensi profesional mahasiswa melalui pengalaman langsung di tempat kerja. Dengan mengikuti kegiatan magang, mahasiswa dapat memahami bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam situasi riil organisasi.

Tinjauan pustaka pada penelitian ini berfokus pada konsep perpajakan, faktur pajak, serta implementasi teknologi Coretax sebagai bagian dari transformasi digital dalam administrasi perpajakan di Indonesia. Pemahaman terhadap konsep dasar ini penting untuk memberikan landasan teoretis yang kuat terkait kegiatan magang yang dilakukan di PT Arrow Chain Management Distribusi, khususnya dalam proses pembuatan faktur pajak melalui aplikasi Coretax. Setiap konsep yang disajikan mengacu pada regulasi perpajakan serta literatur yang relevan, agar sistematika pelaksanaan magang dapat dijelaskan secara akademik dan praktis.
Pajak merupakan kontribusi wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Pajak menjadi sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk pembiayaan berbagai kebutuhan publik. Dalam konteks ekonomi modern, pajak tidak sekadar berfungsi sebagai instrumen penerimaan, tetapi juga sebagai alat pengendalian ekonomi dan pemerataan kesejahteraan. Pemahaman mengenai fungsi dan peran pajak menjadi dasar bagi perusahaan dalam melaksanakan kewajiban administrasi perpajakan.

Salah satu elemen penting dalam mekanisme perpajakan adalah faktur pajak, yaitu bukti pungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang harus diterbitkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP). Dalam Undang-Undang PPN, faktur pajak diatur secara rinci terkait bentuk, isi, waktu penerbitan, dan ketentuan lainnya. Faktur pajak berfungsi sebagai dokumen legal yang menjadi dasar pelaporan pajak sekaligus bukti sah pemungutan PPN. Ketepatan dalam pembuatan faktur pajak sangat berpengaruh terhadap transparansi dan kepatuhan pajak perusahaan.

Seiring meningkatnya kompleksitas administrasi perpajakan, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerapkan kebijakan penggunaan *e-Faktur*, yaitu faktur pajak elektronik yang dihasilkan melalui aplikasi khusus. Penggunaan e-Faktur bertujuan meminimalkan kesalahan manual, mencegah penerbitan faktur pajak tidak sah, dan meningkatkan efektivitas pengawasan. Implementasi e-Faktur juga memberikan kepastian hukum karena seluruh data transaksi tercatat secara langsung dalam sistem DJP.

Dalam perkembangannya, DJP menetapkan adanya penyedia jasa aplikasi perpajakan (ASP) resmi yang dapat digunakan oleh wajib pajak dalam menjalankan administrasi perpajakan. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah *Coretax*, sebuah aplikasi yang dirancang untuk mempermudah pembuatan, pengelolaan, serta pelaporan faktur pajak secara elektronik. Penggunaan Coretax memungkinkan perusahaan melakukan proses pembuatan faktur pajak dengan lebih cepat, aman, dan terintegrasi.

Coretax memiliki beberapa keunggulan, seperti penyimpanan data yang terorganisasi, fitur pengecekan otomatis kesesuaian data, dan kemudahan dalam melakukan revisi atau pembatalan faktur. Aplikasi ini juga membantu mengurangi risiko human error, misalnya kesalahan penulisan data, ketidaksesuaian tanggal, atau kekeliruan penomoran dokumen. Bagi perusahaan seperti PT Arrow Chain Management Distribusi, penggunaan Coretax sangat penting dalam menjaga kualitas administrasi perpajakan yang akurat.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Perubahan dari sistem manual ke sistem digital dalam administrasi perpajakan juga menciptakan kebutuhan kompetensi baru bagi tenaga kerja, termasuk mahasiswa magang. Pemahaman mengenai mekanisme e-Faktur dan aplikasi Coretax menjadi modal penting bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia profesional. Melalui pengalaman langsung menggunakan aplikasi tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan teknis, ketelitian, serta pemahaman mengenai regulasi perpajakan.

Selain itu, studi literatur menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Penggunaan aplikasi berbasis digital seperti Coretax tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memperkecil biaya kepatuhan pajak. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperkuat sistem perpajakan modern yang transparan dan berbasis teknologi.

Dalam konteks kegiatan magang, tinjauan pustaka ini memperkuat pemahaman bahwa penggunaan aplikasi Coretax bukan hanya bagian dari inovasi teknologi, melainkan juga strategi penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak perusahaan. Dengan tersedianya sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat menyusun dokumen perpajakan secara tepat waktu, valid, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Mahasiswa yang terlibat dalam proses tersebut memperoleh pengalaman berharga dalam memahami praktik perpajakan di dunia kerja.

Melalui tinjauan pustaka ini, kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Arrow Chain Management Distribusi dapat dipahami dalam kerangka yang lebih luas, yaitu sebagai bagian dari transformasi digital perpajakan yang terus berkembang. Dengan menguasai teknologi administrasi perpajakan, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kompetensi personal, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung tata kelola perpajakan perusahaan yang lebih profesional, efektif, dan akuntabel.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan menggambarkan secara mendalam proses penerapan aplikasi Coretax dalam pembuatan faktur pajak di PT Arrow Chain Management Distribusi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami alur kerja, pengalaman langsung, serta kendala yang ditemui selama proses magang berlangsung. Fokus analisis diarahkan pada aktivitas administrasi perpajakan yang dijalankan mahasiswa selama berada di Divisi Admin Finance.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan data yang bersifat terstruktur dan menggunakan instrumen penelitian yang terstandar. Data yang dihasilkan berupa angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sementara itu, Creswell (2014) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis yang fokus pada pengukuran hubungan antar-variabel, sehingga hasilnya dapat diolah secara numerik dan menghasilkan kesimpulan yang objektif. Pendekatan ini menekankan pada aspek pengukuran, perhitungan, dan validasi data melalui teknik statistik.

Menurut Arikunto (2016), penelitian kuantitatif bertujuan menghasilkan gambaran terukur mengenai fenomena tertentu melalui proses pengumpulan data yang dilakukan secara

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

sistematis. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan prosedur statistik sehingga dapat menggambarkan kondisi nyata berdasarkan hasil pengukuran yang objektif.

Dengan demikian, penelitian kuantitatif memiliki karakteristik utama berupa pengukuran yang bersifat numerik, penggunaan instrumen penelitian baku, dan analisis data berbasis statistik. Penjelasan ini menjadi dasar pembanding bagi penelitian kualitatif yang digunakan dalam magang ini, sehingga memperjelas perbedaan orientasi, pendekatan, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian lapangan di PT Arrow Chain Management Distribusi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Arrow Chain Management Distribusi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan memiliki aktivitas transaksi yang cukup tinggi. Lokasi ini dipilih karena perusahaan telah menerapkan sistem e-Faktur dan aplikasi Coretax sebagai bagian dari administrasi perpajakan. Kegiatan magang berlangsung selama periode yang telah ditetapkan universitas yaitu dari 09 September 2025 sampai dengan 07 November 2025, sehingga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembuatan faktur pajak dan pengelolaan dokumen keuangan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa yang melaksanakan program magang sekaligus menjadi pelaksana kegiatan administrasi perpajakan selama berada di perusahaan. Selain itu, beberapa karyawan di Divisi Admin Finance serta pembimbing lapangan menjadi informan pendukung untuk memberikan penjelasan terkait prosedur kerja, mekanisme penggunaan Coretax, dan kebijakan administrasi perusahaan. Pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling*, yaitu berdasarkan peran dan keterlibatan langsung mereka dalam proses perpajakan.

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tiga teknik utama:

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan, khususnya pada proses pemisahan faktur penjualan, pengunggahan e-Faktur, revisi data, persetujuan (approval), hingga pengarsipan dokumen. Observasi ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana aplikasi Coretax digunakan dalam rutinitas administrasi perusahaan.

b. Wawancara Informal

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapangan dan staf Divisi Admin Finance untuk menggali informasi mendalam mengenai prosedur pembuatan faktur pajak, peran masing-masing karyawan, serta kendala yang sering muncul ketika menggunakan aplikasi perpajakan digital.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan, contoh faktur pajak, invoice, rekap Nota Retur Barang (NRB), serta arsip transaksi lain yang relevan. Dokumentasi ini mendukung proses verifikasi temuan observasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahapan utama:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilah dan dikategorikan ke dalam beberapa tema, seperti proses pembuatan faktur pajak, penggunaan aplikasi Coretax, kendala teknis, dan efektivitas digitalisasi perpajakan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

b. Penyajian Data
Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan urutan proses kerja agar mudah dipahami dan dianalisis.

c. Penarikan Kesimpulan
Kesimpulan dihasilkan berdasarkan hubungan antar-temuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas penggunaan Coretax dalam meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan perusahaan.

Keabsahan Data
Untuk menjaga keabsahan data, penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Informasi dari staf Divisi Finance dibandingkan dengan observasi lapangan dan dokumentasi perusahaan. Selain itu, hasil yang diperoleh selalu dicek ulang dengan pembimbing lapangan untuk memastikan kesesuaian dan akurasi data.

4. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Magang

PT Arrow Chain Management Distribusi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan logistik dan distribusi barang, khususnya kebutuhan ritel seperti Indomaret (IDM), Alfamart (SAT), dan jaringan toko lainnya. Perusahaan ini memiliki struktur kerja yang tertata dengan pembagian divisi yang jelas, salah satunya adalah Divisi Admin Finance, tempat mahasiswa menjalani kegiatan magang. Divisi ini berperan penting dalam memastikan kelancaran administrasi penjualan, pengelolaan faktur pajak, pencatatan retur barang, hingga pembuatan invoice.

Lingkungan kerja di perusahaan ini sangat mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Sistem administrasi yang digunakan sudah terintegrasi dengan teknologi digital, terutama penerapan aplikasi *Coretax* dan *e-Faktur*, sehingga mahasiswa dapat memahami penerapan perpajakan modern secara langsung. Aktivitas kerja berjalan cukup cepat dan membutuhkan ketelitian tinggi, mengingat setiap transaksi pajak harus akurat dan sesuai peraturan perpajakan.

Deskripsi Kegiatan Mahasiswa Magang

Mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai proses administrasi perpajakan dan pengelolaan transaksi perusahaan. Kegiatan utama yang dilakukan mencakup:

a. Pemisahan Faktur Penjualan
Mahasiswa melakukan pengelompokan faktur berdasarkan kategori pelanggan seperti IDM, SAT, dan HSM. Proses ini dilakukan setiap hari untuk memastikan dokumen penjualan tersusun baik sebelum masuk tahap penginputan.

b. Rekap Penjualan Menggunakan Google Drive
Seluruh data penjualan direkap secara berkala agar mudah diakses oleh bagian finance dan digunakan untuk kebutuhan pelaporan pajak.

c. Upload, Revisi, dan Approval Faktur Pajak
Mahasiswa melakukan proses:

- upload faktur ke sistem e-Faktur,
- mengecek kembali data penjualan,
- melakukan revisi jika ditemukan kesalahan,
- mengunduh dan rename file faktur setelah mendapat approval.

d. Pencetakan dan Pengarsipan Faktur Pajak

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Faktur yang telah disetujui dicetak lalu disusun dalam bundel sesuai standar perusahaan.

e. Pembuatan Invoice Penjualan

Mahasiswa menyusun dokumen invoice yang akan diberikan kepada klien sebagai bukti transaksi penjualan.

f. Pembaruan Rekap Nota Retur Barang (NRB)

Data retur barang direkap secara rutin agar sesuai dengan laporan penjualan.

Kegiatan tersebut memberikan pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai proses kerja administrasi perpajakan digital.

Temuan Penelitian

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama magang menunjukkan beberapa temuan utama:

1. Penerapan aplikasi Coretax sangat membantu perusahaan dalam proses pembuatan faktur pajak karena lebih cepat, akurat, dan mengurangi risiko kesalahan manual.
2. Mahasiswa memperoleh pemahaman signifikan mengenai sistem perpajakan digital, terutama alur pembuatan, koreksi, dan pelaporan faktur elektronik.
3. Kendala sistem Coretax masih sering terjadi, seperti gangguan server dan error pada saat upload faktur. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan pengecekan data dan koordinasi dengan pembimbing lapangan.
4. Proses administrasi perpajakan membutuhkan ketelitian tinggi, terutama dalam pengecekan data faktur, invoice, dan retur barang.
5. Perusahaan telah menerapkan sistem administrasi yang cukup rapi, sehingga kegiatan pengarsipan dan pelaporan dapat dijalankan dengan baik.

Tabel Temuan Utama Kegiatan Magang

Tabel berikut merangkum aktivitas mahasiswa dan hasil yang diperoleh:

Tabel 1. Ringkasan Temuan Kegiatan

Komponen Kegiatan	Deskripsi	Hasil Temuan
Pemisahan Faktur	Pengelompokan dokumen berdasarkan kategori pelanggan	Dokumen tersusun rapi dan memudahkan proses input
Rekap Penjualan	Rekap data via Google Drive	Data mudah diakses dan akurat
Upload & Revisi *Coretax*	Upload, cek, revisi hingga approval	Mengurangi kesalahan faktur pajak
Pengarsipan Faktur	Print & bundling dokumen	Arsip lebih tertata untuk pelaporan
Pembuatan Invoice	Penyusunan invoice untuk pelanggan	Mendukung kelancaran administrasi
Rekap NRB	Input data retur barang	Data retur lebih terstruktur

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Pembahasan

Hasil magang sekaligus penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Coretax memberikan perubahan yang signifikan dalam proses administrasi perpajakan di PT Arrow Chain Management Distribusi. Proses manual yang sebelumnya memakan waktu kini lebih cepat berkat digitalisasi. Hal ini sesuai dengan tujuan Direktorat Jenderal Pajak dalam menerapkan sistem e-Faktur untuk meningkatkan transparansi dan akurasi data perpajakan.

Bagi mahasiswa, kegiatan magang menjadi sarana pembelajaran nyata yang tidak diperoleh di kelas. Mahasiswa dapat memahami hubungan antara faktur pajak, invoice, retur barang, serta pelaporan pajak secara keseluruhan. Selain itu, mahasiswa belajar bekerja secara profesional dengan standar perusahaan, seperti ketelitian, tanggung jawab, ketepatan waktu, dan cara berkoordinasi dengan tim finance.

Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pengalaman komprehensif mengenai penerapan administrasi perpajakan digital, terutama melalui penggunaan aplikasi Coretax dan e-Faktur yang kini menjadi standar nasional.

5.Kesimpulan

Kesimpulan

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Arrow Chain Management Distribusi memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami proses administrasi perpajakan modern, khususnya terkait pembuatan dan pengelolaan faktur pajak elektronik menggunakan aplikasi *Coretax*. Melalui keterlibatan aktif di Divisi Admin Finance, mahasiswa dapat mempraktikkan berbagai prosedur perpajakan mulai dari pemisahan dan rekap data penjualan, pengunggahan faktur, revisi, hingga proses approval di sistem e-Faktur. Seluruh kegiatan tersebut memperluas wawasan mahasiswa tentang bagaimana penerapan teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan akurasi administrasi perpajakan di perusahaan distribusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Coretax memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, terutama dalam mempercepat alur pembuatan faktur, meminimalkan potensi kesalahan manual, serta memastikan seluruh dokumen perpajakan tersimpan dengan rapi dan siap untuk proses pelaporan. Selain itu, kegiatan magang juga membantu mahasiswa memahami hubungan antara faktur pajak, invoice penjualan, dan laporan Nota Retur Barang (NRB) sebagai bagian penting dari sistem akuntansi perusahaan. Dengan demikian, magang ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kemampuan analisis, ketelitian, dan tanggung jawab profesional mahasiswa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan magang berhasil memberi kontribusi positif baik bagi mahasiswa maupun perusahaan. Mahasiswa memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja, sementara perusahaan mendapatkan dukungan tenaga tambahan dalam menjalankan administrasi perpajakan. Pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan profesi di masa mendatang, khususnya dalam bidang perpajakan dan administrasi bisnis yang kini semakin berbasis digital.

SARAN

1. Bagi Perusahaan

Sebagai tempat magang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mendapatkan pengalaman kerja PT Arrow Chain Management Distribusi sudah baik dalam pembuatan faktur pajak namun masih ada kendala yang belum diketahui solusinya.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2. Bagi Universitas Pamulang
Universitas Pamulang perlu memperkuat kerja sama dengan perusahaan-perusahaan mitra sehingga mahasiswa memperoleh lebih banyak kesempatan magang yang relevan dengan kompetensi akademik. Kurikulum pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan perkembangan digitalisasi perpajakan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan yang lebih mutakhir sebelum terjun ke dunia kerja.

3. Bagi Direktorat Jenderal Pajak / Coretax
Perbaikan sistem dan server Coretax sangat diperlukan mengingat masih adanya gangguan akses yang menghambat proses pembuatan faktur. DJP dapat meningkatkan kualitas layanan digital serta menyediakan panduan dan pelatihan tambahan agar wajib pajak dan pengguna sistem dapat menjalankan kewajiban perpajakan dengan lebih mudah dan akurat.

4. Bagi Mahasiswa / Penulis
Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan ketelitian saat menggunakan aplikasi e-Faktur dan Coretax, termasuk dalam melakukan pemeriksaan data sebelum unggah. Selain itu, mahasiswa perlu memperbarui pengetahuan terkait peraturan perpajakan terbaru agar mampu mengikuti dinamika perubahan sistem perpajakan yang terus berkembang. Pengalaman magang ini sebaiknya dijadikan motivasi untuk terus meningkatkan kompetensi di bidang akuntansi dan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Febrian, W. D. (2022). *Pajak Penghasilan Pemotongan Pemungutan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Haq, M. (2013). *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Utara*. Universitas Hasanuddin.

Maulida, R. (2023). *Mengenal Faktur Pajak Standar dan Cara Mengisinya*. https://www.online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/faktur-pajak-standar/

Online Pajak. (2023). *Aplikasi E-Faktur: Definisi, Keuntungan, dan Syarat Menggunakannya*. https://www.online-pajak.com/seputar-efaktur-ppn/aplikasi-efaktur

Online Pajak. (2023). *Masalah E-Faktur dan Solusinya*. https://www.online-pajak.com/tentang-efaktur-ppn/masalah-e-faktur

Republik Indonesia. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Zain, A. P. R. (2018). *Prosedur Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Pertambahan Nilai Melalui E-Faktur pada Kantor Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo dan Rekan*. Universitas Jember.

Jurnal

Nugraha, Y. R. (2025). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan melalui Sistem Coretax terhadap Efisiensi Biaya Kepatuhan Pajak oleh Wajib Pajak Menengah. *Jurnal Administrasi Profesional*, 11(1).

Purnomo, T., Sadiqin, A., & Arvita, R. (2025). Analisis Implementasi Aplikasi Pajak CoreTax dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Efisiensi Pelaporan Pajak di Indonesia. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 3(2). https://doi.org/10.63200/jebmass.v3i2.181

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Purnomo, T., Sadiqin, A., & Arvita, R. (2025). Analisis implementasi aplikasi Coretax dalam meningkatkan kepatuhan dan efisiensi pelaporan pajak di Indonesia. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 3(2). https://doi.org/10.63200/jebmass.v3i2.181

Rachman, A., & Devi, F. (2024). Efektivitas sistem e-Faktur dalam meminimalisasi kesalahan faktur pajak. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 11(4), 101–112.

Salsabila, A., & Pratomo, D. (2023). Evaluasi administrasi perpajakan perusahaan menggunakan aplikasi berbasis digital. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 8(2), 88–99.

Sari, Y. P., & Gunawan, T. (2022). Analisis penerapan e-Faktur pada perusahaan jasa logistik. *Jurnal Logistik dan Perpajakan*, 7(1), 17–28.

Setyowati, R., & Ardiansyah, I. (2023). Pengaruh kualitas data dan ketepatan waktu terhadap efektivitas pelaporan pajak digital. *Jurnal Akuntansi Modern*, 6(2), 76–84.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615

Zain, A. P. R. (2018). Prosedur pembuatan dan pelaporan faktur pajak pertambahan nilai melalui e-Faktur pada kantor konsultan pajak Drs. Agus Sambodo dan Rekan. *Jurnal Administrasi Perpajakan*, 10(2), 25–26.